

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PELAJARAN PPKN

Indah Yuniarti¹, Minto Santoso², M. Iqbal Baihaqi³

FKIP Universitas Islam Blitar

Email: yuniartiindah615@gmail.com¹, pu3mizan@gmail.com², iqbal.blitar686@gmail.com³

Abstract

The aims of this research is influence of motivation and interest to learn on student achievement at class XI Civics at SMAN 1 Kademangan for the academic year 2021/2022. This research uses descriptive quantitative research. This population amounted to 150 students, the sample of this research is 60 samples. Sampling technique of this research is the selected sample technique. The data collection technique of this research used a questionnaire and documentation. The data analysis techniques of this research are validity, reliability, normality, multicollinearity, T test and F test. The results of this study can be seen from the results of the partial T test that there is a positive influence between interest in student achievement in class XI SMAN 1 Kademangan, namely the calculated T value. interest in learning (X1) a number of (5,768) > T table (2.002) In addition, partially there is a positive influence between motivation on student achievement in class XI IPS SMAN 1 Kademangan the results of the value of T count learning motivation (X2) a number of (2,247) > T table (2.002). Based on the F test, interest in learning along learning motivation have a simultaneous effect on student achievement in class XI IPS at SMAN1 Kademangan. > T table (4,16).

Keywords: *Motivation, Learning Interest, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMAN 1 Kademangan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 150 siswa, dan sampel berjumlah 60 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel terpilih. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinieritas, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara minat terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Kademangan yaitu hasil nilai T hitung minat belajar (X1) sebesar (5,768) > T tabel (2,002) Selain itu, secara parsial terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan yaitu hasil nilai T hitung motivasi belajar (X2) sebesar (2,247) > T tabel (2,002). Berdasarkan uji F, minat belajar bersama motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan. T hitung (4,16) > T tabel (4,16).

Kata Kunci: *Motivasi, Minat Belajar, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat berhasil mencapai tujuan maka ditentukan dengan suatu proses pengarahan serta pembelajaran yang telah dilalui siswa maupun guru. Untuk menuju suatu tujuan dalam mencapai pembelajaran diperlukan suatu tindakan guna meningkatkan pendidikan. Prestasi yaitu suatu keberhasilan yang telah ditempuh oleh seseorang (Winkel, 2013:75). Prestasi siswa pada pembelajaran PPKn adalah suatu capaian belajar peserta didik dalam pelajaran PPKn telah didapat di sekolah. Sesuatu masalah pada suatu pendidikan yaitu minimalnya hasil prestasi siswa. Minat juga diartikan bahwa suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam keadaan yang bersangkutan pada dirinya. Suatu yang bisa dilihat yaitu anak mempunyai minat terhadap sesuatu yang ingin diketahui, terkadang anak tersebut gemar mencari sesuatu yang telah memiliki hubungan dengan yang ingin diketahui (Winkel, 2013: 189). Maka minat dapat mempengaruhi belajar siswa, dikarenakan saat adanya minat belajar, peserta didik dapat bekerja keras untuk mengetahui suatu pembelajaran dengan metode mengikuti, serta memahami suatu pelajaran. Peserta didik memiliki minat serta keadaan pada dirinya yang berbeda-beda dengan lainnya.

SMA adalah tingkatan terakhir dalam pendidikan menengah yang perlu ditempuh oleh siswa sebelum masuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peserta didik sekolah menengah atas yaitu individu yang telah terdaftar dan bisa mengikuti pembelajaran dalam pendidikan di tingkat menengah atas. Peserta didik yang telah duduk di kelas X, XI dan XII merupakan suatu komponen siswa sekolah menengah atas. Sekolah menengah atas atau SMA dilaksanakan selama 3 tahun. Bila dihitung dari sekolah dasar, yakni SMA diawali dengan kelas X sampai dengan kelas XII. Contohnya jurusan SMA di Indonesia ada dua, yakni jurusan IPA, IPS.

SMAN 1 Kademangan terletak di Jl. Kresna No. 29, Kademangan, Kec. Kademangan, Kab. Blitar, Jawa Timur merupakan salah satu SMA yang ada di Blitar dengan memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Matematika IPA (MIPA) dan IPS. Terdapat mata pelajaran PPKn di setiap jurusan yang ada di SMA 1 Kademangan. Kegiatan belajar siswa untuk mencapai keberhasilan maupun tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung pada bagaimana proses dalam belajar yang dilakukan peserta didik.

Hasil dokumentasi yang ada pada kelas XI IPS 1 dan 2 SMAN 1 Kademangan menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn kurang optimal. Yaitu dapat dilihat dari data nilai penilaian Harian (PH) DI semester genap yaitu pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah 15 dan kelas XI IPS 2 13 dengan jumlah 28 siswa dari 60 atau 46,7% siswa masih belum mencapai batas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Upaya guru untuk menindak lanjuti siswa yang mendapatkan nilai belum maksimal, yaitu dengan diadakannya ujian ulang. Namun, hasil yang didapat belum sesuai dengan yang diharapkan guru, terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM jadi tujuan yang dicapai peserta didik belum maksimal 100%.

Menurut Tintrin Purnamasari (2017) jika pada koefisien korelasi memiliki nilai positif maka mempunyai pengaruh variabel motivasi dan minat belajar pada prestasi belajar. Menurut M, Asri Saputra (2017) semakin baik minat maupun motivasi belajar, akan baik

pula prestasi siswa serta adanya pengaruh yang positif pada lingkungan terhadap prestasi siswa. Menurut Rahmad Herdiyanto (2020) minat belajar dapat berhubungan dengan prestasi siswa membuktikan adanya minat siswa yang kurang, akan mengakibatkan prestasi siswa menjadi kurang. Jika minat belajar siswa yang tinggi bisa mendorong prestasi siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PPKn pada hari rabu tanggal 15 maret 2022 proses pelajaran yang diberikan dari guru yaitu dengan cara menunjukkan media pelajaran yang menarik seperti menampilkan PPT atau video pembelajaran. Tetapi peserta didik sering kali kesulitan mempelajari materi pada pelajaran PPKn karena belum maksimalnya minat dan motivasi yang ada pada setiap siswa. Diantaranya yaitu keadaan kelas yang tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran yang tidak efektif khususnya pada mata pelajaran PPKn dan kurangnya antusias siswa saat pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini melakukan suatu metode dengan jenis Kuantitatif, Sugiyono (2015:14) menjelaskan kuantitatif adalah penelitian berdasarkan suatu filsafat yang positivisme guna melakukan penelitian populasi maupun pada sampel ditentukan pada pengambilan sampel dengan cara random ataupun acak juga menggumpalan data melalui instrumen, analisis data yang statistik.

Jenis pada penelitian yakni jenis *ex post facto*, merupakan penelitian yang melakukan penelusuran suatu kejadian yang sudah terjadi sebelumnya agar mengetahui suatu kejadian yang dapat ditimbulkan (Sugiyono, 2015:7). Ruang lingkup dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn kelas XI SMAN 1 Kademangan tahun ajaran 2021/2022
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn yang diambil dari data yaitu Ulangan Tengah Semester UTS Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Harian (UH), kelas XI SMAN 1 Kademangan Tahun Ajaran 2021/2022

Penelitian ini digunakan peneliti mencari pengaruh antara minat dan motivasi siswa pada prestasi peserta didik untuk pelajaran PPKn kelas XI SMAN 1 Kademangan semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kademangan yang terletak di Jl. Kresna No. 29, Kademangan, Kec. Kademangan, Kab. Blitar, Jawa Timur dengan yang memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Matematika IPA (MIPA) dan IPS. Terdapat mata pelajaran PPKn di setiap jurusan yang ada di SMA 1 Kademangan.

Peneliti melakukan penelitian di SMA 1 Kademangan dikarenakan belum adanya penelitian yang meneliti minat serta motivasi pada prestasi siswa untuk pembelajaran PPKn di SMAN 1 Kademangan tersebut Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu mencatat, mencari serta memperoleh semua data secara optimal dan tidak dibuat-buat sesuai pada hasil didalam

lapangan (Sugiono 2010:338). Teknik yang dirancang dan disusun harus sesuai indikator yaitu angket dan dokumentasi. Pada penelitian kuantitatif ini teknik analisis data yakni serangkaian kegiatan setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari narasumber setelah itu dikelompokkan berdasarkan jenis variabel dan jenis responden yaitu uji statistik deskriptif, uji coba instrumen, uji asumsi klasik serta uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada penelitian yang diperoleh pada sampel penelitian menggunakan angket yang diberikan pada sampel penelitian oleh peneliti. Dari hasil data yang diolah dengan cara bantuan jenis program SPSS versi 21 diketahui bahwa secara parsial terdapatnya pengaruh positif yang signifikan pada minat serta motivasi belajar pada prestasi peserta didik di kelas XI SMAN 1 Kademangan dan hasil selanjutnya menunjukkan bahwa minat belajar serta motivasi belajar mempengaruhi secara simultan pada prestasi peserta didik pada kelas XI IPS 1 dan IPS 2 di SMAN1 Kademangan Kabupaten Blitar. Hal ini dinyatakan melalui hasil uji validitas terkait pada minat belajar, motivasi belajar serta prestasi siswa telah dilaksanakan peneliti di SMAN Kademangan Kabupaten Blitar dengan sampel berjumlah 60 siswa. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan jenis program SPSS versi 21 pada *r produk moment person* dalam taraf signifikan 5% (0.05). Hasil uji validitas Tabel 4.9 diketahui pada nilai r hitung > r tabel (0.254), serta nilai pada probabilitas semua pertanyaan yang ada di variabel minat dan motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Selanjutnya yaitu uji reliabilitas dapat dilihat di tabel berikut:

Table 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat Belajar	0,669	0,60	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,790	0,60	Reliabel

(Sumber : Data dari SPSS 21.0)

Sesuai pada hasil uji realibilitas di Tabel. 1 terdapat hasil *cronbach alpha* di semua variabel lebih dari nilai 0,60. Sehingga dapat dikatakan dari 2 variabel yang terdiri dari minat belajar dan motivasi belajar dinyatakan dalam kategori adanya tingkatan keandalan yang terbilang tinggi di uji coba hipotesis. Hasil uji coba normalitas diketahui pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94188570
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data dari SPSS 21.0)

Sesuai pada tabel 2 di atas yaitu hasil uji coba normalitas dinyatakan yaitu data berdistribusi dengan normal dan pada data penelitian telah menyebar dengan normal atau menyapai syarat uji normalitas seta bisa dijelaskan pada nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* berjumlah 0,064 variabel residual berada >0,05 atau 5%. Sedangkan berdasar pada hasil uji multikolinearitas didapat hasil yaitu pada tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Minat Belajar	.988	1.012
Motivasi Belajar	.988	1.012

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

(Sumber : Data dari SPSS 22.0)

Sesuai pada tabel 3 dapat di ketahui nilai VIF dari variabel minat belajar berjumlah 1,012 serta motivasi belajar sebesar 1,012. Maka disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel terbebas dari multikolinearitas, karena VIF pada masing-masing variabel <10.00 dan nilai toleransi > 0,1. Hasil uji berikutnya yakni uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan jenis uji T dan F yang telah diperoleh dengan hasil bahwa Ha diterima H0 ditolak yaitu secara parsial adanya pengaruh secara signifikan pada minat serta motivasi belajar pada prestasi siswa.

Dibuktikan dengan mwealui hasil uji T yang pertama pengambilan keputusan berdasarkan nilai pada T hitung variabel minat belajar (X1) sejumlah (5,768)>T tabel (2,002) daripada nilai yang signifikansi 0,000<0,05. Dari hipotesis serta menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif serta signifikan dari minat belajar pada prestasi siswa diterima (Ha1 diterima Ho1 ditolak), mempunyai pengertian yaitu secara parsial adanya

pengaruh yang positif serta signifikan dari minat belajar pada prestasi peserta didik pada kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan.

Hasil kedua yaitu diketahui bahwa nilai pada T hitung motivasi belajar (X2) sejumlah (2,247) > T tabel (2,002) daripada nilai yang signifikansi $0,029 < 0,05$. Dari hipotesis yang menyatakan terdapatnya pengaruh positif serta signifikan dari motivasi belajar pada prestasi siswa diterima (Ha2 diterima dan Ho2 ditolak), mempunyai pengertian yaitu secara parsial adanya pengaruh positif serta signifikan diantara motivasi pada prestasi peserta didik pada kelas XI SMAN 1 Kademangan. Hasil dari uji T bisa kita lihat pada tabel.4 :

Tabel.4 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.263	1.730		3.043	.004
Minat Belajar	.516	.090	.606	5.768	.000
Motivasi Belajar	.285	.127	.236	2.247	.029

Dependent Variable: Prestasi Siswa

(Sumber : Data dari SPSS 21.0)

Uji T-test memiliki tujuan guna dapat menjelaskan besarnya pengaruh disetiap variabel terikat disetiap individu atau parsial pada variabel dependen. Hasil pada uji ini diketahui di output SPSS bisa dilihat melalui tabel *Coefficients*. Nilai dari uji t-test diketahui pada p-value (pada kolom sig.) disetiap variabel independen, apabila $p\text{-value} < \text{level of significant}$ yang telah ditentukan, atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. kriteria uji yang harus di peroleh yaitu:

- Tingkat signifikansi 5% (0,05), dari semua variabel yang diteliti atau (k), serta semua responden atau (n).
- Menentukan nilai df dengan rumus ($df = n - k$)
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Yakni Ho yang ditolak serta Ha yang diterima, dengan pengertian adanya pengaruh yang parsial dari variabel independen pada variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. yakni Ho yang diterima serta Ha yang ditolak, memiliki arti tidak adanya pengaruh secara parsial dari variabel independen pada variabel dependen.

Sesuai dari data statistik t_{tabel} ditingkat signifikansi 5% (0,05), semua dari variabel yang diteliti (k) = 3, serta semua responden (n) = 60. Yaitu menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

$$df = 60 - 3 = 57$$

dengan rumus di atas di dapat $t_{tabel} = 2,002$.

Berdasarkan tabel.4 penelitian menunjukkan hasil uji T yakni pengambilan keputusan berdasarkan nilai pada T hitung variabel minat belajar (X1) sejumlah (5,768) > T tabel (2,002) sedangkan pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Mempunyai pengertian secara parsial berpengaruh yang positif serta signifikan diantara minat pada prestasi peserta didik di kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan. Hasil kedua yaitu diketahui bahwa nilai pada T hitung motivasi belajar (X2) sejumlah (2,247) > T tabel (2,002) sedangkan pada nilai yang signifikansi $0,029 < 0,05$. Mempunyai arti yaitu adanya pengaruh yang positif serta

signifikan antara motivasi pada prestasi siswa di kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan. Pengujian hipotesis yang kedua melakukan uji F. Hasil pada uji F bisa diketahui melalui table 5.

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	418.558	2	209.279	41.842	.000 ^b
1	Residual	285.092	57	5.002		
	Total	703.650	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

(Sumber : Data dari SPSS 21.0)

Sebelum menginterpretasikan dapat dibandingkan dari nilai fhitung dan Ftabel, yang perlu mengetahui terlebih dahulu nilai dari f tabel dengan cara menentukan kriteria yang digunakan dalam pengujian tersebut yaitu (Ikhsan, 2017) :

- Taraf signifikansi 5% (0,05), semua variabel yang telah diteliti (K) serta semua data responden atau (n).
- Menentukan nilai df (n1) dengan rumus $(df(n1) = K-1)$.
- Menentukan nilai df(n2) serta menggunakan rumus $(df(n2) = n-K)$.
- Jika pada $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 yang ditolak serta H_a yang diterima.
- Jika pada $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat dinyatakan bahwa H_0 yang diterima serta H_a yang ditolak.

Pada statistik ftabel dengan signifikansi 5% (0,05), semua variabel yang telah diteliti atau (k) = 3, serta semua responden atau (n) = 60. Melalui rumus :

$$df(n1) = K-1$$

$$df(n1) = 3-1$$

$$df(n1) = 2$$

Sedangkan dalam menentukan nilai df(n2) dengan rumus:

$$df(n2) = n-K$$

$$df(n2) = 60-3$$

$$df(n2) = 57$$

Sehingga dapat di peroleh f tabel = 3,16. Sesuai pada tabel.5 bisa di jelaskan yaitu nilai F hitung pada variabel minat belajar (X1), motivasi belajar (X1), serta prestasi siswa (X3) berjumlah (41,842) > T tabel (4,16) sedangkan pada nilai yang signifikansi $0,000 < 0,05$. Hipotesis yang menjelaskan adanya pengaruh positif serta signifikan diantara minat belajar serta motivasi belajar pada prestasi siswa diterima (H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak), yang artinya minat belajar serta motivasi belajar mempengaruhi secara simultan pada prestasi peserta didik kelas XI IPS 1 dan IPS 2 pada SMAN1 Kademangan Kabupaten Blitar. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dilakukan uji berikutnya yaitu uji linier berganda.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Std. Error		
	B					
(Constant)	5,263	1,730			3,043	,004
1 Minat Belajar	,516	,090	,606		5,768	,000
Motivasi Belajar	,285	,127	,236		2,247	,029

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

(Sumber : Data dari SPSS 21.0)

Sesuai pada hasil perhitungan regresi linier antara minat, serta motivasi belajar pada prestasi peserta didik kelas XI SMAN1 Kademangan. Persamaan regresi yang telah terbentuk yaitu:

$$Y = 5,263 + 0,561X_1 + 0,285X_2$$

Berdasarkan hasil analisis pada regresi berganda diartikan bahwa:

- Koefisien konstanta ($\beta = 5,263$) menjelaskan apabila semua variabel minat dan motivasi belajar tetap satu konstan, maka prestasi siswa di kelas XI IPS SMA 1 Kademangan akan tetap atau konstan sebesar 5,263.
- Koefisien regresi antara minat belajar terhadap prestasi siswa ($\beta = 0,561$) menunjukkan bahwa setiap 1 satuan nilai minat belajar akan meningkatkan prestasi sebesar 51,6 %.
- Koefisien regresi antara motivasi belajar terhadap prestasi ($\beta = 0,285$) menunjukkan bahwa setiap 1 satuan nilai motivasi belajar akan meningkatkan prestasi siswa sebesar 28,5 %. Pengujian yang terakhir yaitu uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,581	2.236

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Dari tabel diatas hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,595. Angka tersebut dapat dipergunakan melihat besar pengaruh minat serta motivasi belajar pada prestasi siswa dengan menghitung koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,595 \times 100\%$$

$$KD = 59,5\%$$

Dari data tersebut menyatakan arti yaitu minat belajar serta motivasi memiliki hubungan atau dapat mempengaruhi pada prestasi peserta didik kelas XI IPS 1 dan IPS 2 di SMAN1 Kademangan Kabupaten Blitar, sebesar 59,5% dari total 100%, dan sisanya 40,5%

adalah adanya pengaruh dari variabel lain yang telah tidak diteliti dan tidak dimasukkan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan sesuai pada hasil analisis serta pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh minat belajar serta motivasi belajar pada prestasi pada pembelajaran PPKn di Kelas XI SMAN1 Kademangan tahun ajaran 2021/2022 sehingga bahwa disimpulkan yaitu:

1. Adanya pengaruh positif serta signifikan diantara minat belajar pada prestasi siswa diterima (H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak), yang memiliki arti secara parsial adanya pengaruh positif serta signifikan diantara minat belajar pada prestasi peserta didik pada kelas XI IPS SMAN1 Kademangan dan adanya Koefisien regresi antara minat belajar terhadap prestasi siswa ($\beta = 0,561$) menunjukkan bahwa setiap 1 satuan nilai minat akan meningkatkan prestasi sebesar 51,6 %.
2. Adanya pengaruh yang positif serta signifikan diantara motivasi belajar pada prestasi siswa diterima (H_{a2} yang diterima dan H_{o2} yang ditolak), memiliki arti yaitu parsial adanya pengaruh yang positif serta signifikan diantara motivasi pada prestasi siswa di kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan dan adanya Koefisien regresi diantara motivasi belajar pada prestasi ($\beta = 0,285$) menunjukkan bahwa setiap 1 satuan nilai motivasi belajar dapat meningkatkan suatu prestasi siswa sebesar 28,5 %.
3. Adanya pengaruh yang positif serta signifikan diantara minat serta motivasi belajar dengan prestasi peserta didik diterima (H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak), artinya minat belajar serta motivasi belajar mempengaruhi secara simultan pada prestasi siswa di kelas XI IPS 1 dan IPS 2 di SMAN1 Kademangan dan adanya Koefisien konstanta ($\beta = 5,263$) menunjukkan apabila semua variabel minat belajar serta motivasi belajar tetap satu konstan, maka prestasi peserta didik di kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan akan tetap atau konstan sebesar 5,263.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityas Normalita. (2013). Hubungan Antara Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Skripsi : FE UNY.
<https://eprints.uny.ac.id/19684/1/Adityas%20nORMALITA%200908241003.PDF>
- Andrie Andhika Putra. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi: FE UNY.
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital?20303746-S1944> Ray%20Andhika%20Putra.pdf
- M. Asri Saputra (2017). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

https://eprints.uny.ac.id/52130/1/1Sripsi_Muhammad%20Asri%20Saptru_13803249006.pdf

Rahmad Herdiyanto. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi: FE IAIN Metro.

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eperint/923/1/RAHMAD%20HERDIYANTO%20NPM.%201501050128%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>

Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Titin Purnamasari. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi: FE UNY.

https://eprints.uny.ac.id/56236/1/02.%20SKRIPSI_Titin%20Purnamasari_13802241036.pdf

Wingkel (2013). Teori prestasi belajar dalam pendidikan. Jakarta : PT Gramedia

Yulian Agung Firdaus (2013) pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program sudi pendidikan akuntansi angkatan 2008 Universitas Nengri Yogyakarta. Sripsi: FE UNY. <https://uny.ac.id?8040/5/1-06403241009.pdf>.